

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA *OOKII* DAN *CHIISAI*
DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA *BESAR*
DAN *KECIL* DALAM BAHASA INDONESIA:
KAJIAN SINTAKSIS DAN SEMANTIK**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan



oleh

Annisa Qamara Tasman

NIM 2208467

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA *OOKII* DAN *CHIISAI*
DALAM BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA *BESAR*
DAN *KECIL* DALAM BAHASA INDONESIA:
KAJIAN SINTAKSIS DAN SEMANTIK**

Oleh
Annisa Qamara Tasman

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Annisa Qamara Tasman
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ANNISA QAMARA TASMAN

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA *OOKII* DAN *CHIISAI* DALAM
BAHASA JEPANG DENGAN ADJEKTIVA *BESAR* DAN *KECIL* DALAM
BAHASA INDONESIA : KAJIAN SINTAKSIS DAN SEMANTIK**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Pembimbing II



Dr. Linna Meilia Rasiban, M.Pd.
NIP. 198005072008012010

Penguji I



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197206021996032001

Penguji II



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.
NIP. 198209162010122002

**Analisis Kontrastif Adjektiva *Ookii* dan *Chiisai* dalam Bahasa Jepang dengan
Adjektiva *Besar* dan *Kecil* dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaksis dan Semantik**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan adjektiva *ookii* dan *chiisai* dalam bahasa Jepang dengan adjektiva *besar* dan *kecil* dalam bahasa Indonesia ditinjau dari kajian sintaksis (fungsi, kategori, peran semantis) dan semantik (makna). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kontrastif. Kemudian maknanya diklasifikasikan menggunakan fenomena kebahasaan yang dikemukakan oleh Koyanagi (2004). Data dalam penelitian ini bersumber dari korpus dan berita *online* dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Sumber data korpus berasal shonagon.ninjal.ac.jp dan nlb.ninjal.ac.jp, dan sumber data berita *online* berasal dari asahi.com, news.yahoo.co.jp, detik.com, kompas, dan tribunnews. Hasil penelitian ini ditemukan 147 data dengan rincian, kata *ookii* sebanyak 46 data, *chiisai* sebanyak 37 data, *besar* sebanyak 34 data, dan *kecil* sebanyak 30 data. Selanjutnya, Persamaan antara adjektiva *ookii* dan *besar* terdiri dari 5 persamaan dari segi struktur, 3 persamaan dari segi fungsi, 3 persamaan dari segi kategori, 4 persamaan dari segi peran, dan 8 persamaan dari segi makna. Selain itu, adjektiva *ookii* dan *besar* juga memiliki 2 perbedaan dari segi fungsi, 3 perbedaan dari segi kategori, 11 perbedaan dari segi peran, dan 2 perbedaan dari segi maknanya. Sedangkan, adjektiva *chiisai* dan *kecil* memiliki 5 persamaan dari segi struktur, 3 persamaan dari segi fungsi, 1 persamaan dari segi kategori, 4 persamaan dari segi peran, dan 6 persamaan dari segi makna. Kemudian, ditemukan juga 4 perbedaan dari segi fungsi, 2 perbedaan dari segi kategori, 10 perbedaan dari segi peran, dan 1 perbedaan dari segi maknanya. Selain itu, juga ditemukan fenomena kebahasaan yaitu fenomena *icchi*, *ketsujo*, dan *shinki*, serta hubungan antarmakna yang terdapat pada makna dasar dan makna perluasan dari keempat adjektiva tersebut menggunakan majas metafora dan metonimi. Dari temuan penelitian terlihat bahwa tidak banyak ditemukan perbedaan makna dari keempat adjektiva tersebut karena sumber data yang digunakan terbatas pada korpus dan surat kabar *online*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kontrastif adjektiva sebaiknya menggunakan sumber data yang bervariasi, seperti novel, film, cerita pendek, dan lain-lain, agar contoh kalimat yang ditemukan lebih banyak.

Kata kunci: Analisis kontrastif, *Ookii*, *Chiisai*, *Besar*, *Kecil*, Sintaksis, Semantik.

Contrastive Analysis of *Ookii* and *Chiisai* Adjectives in Japanese with *Besar* and *Kecil* Adjectives in Indonesian: Syntax and Semantics Studies

ABSTRACT

This study aims to analyze the similarities and differences between Japanese *ookii* and *chiisai* adjectives in Japanese with *besar* and *kecil* adjectives in Indonesian based on syntax (function, category, semantic role) and semantics (meaning). This study used a contrastive analysis method. Furthermore, the classification of meaning has used the theory of linguistic phenomena proposed by Koyanagi (2004). The data in this study were sourced from corpus and online news in Japanese and Indonesian. The corpus data source comes from shonagon.ninjal.ac.jp and nlb.ninjal.ac.jp, and the *online* news data source comes from asahi.com, news.yahoo.co.jp, detik.com, kompas.com, and tribunnews.com. The results of this study found 147 data with details, word *ookii* as much as 46 data, *chiisai* as much as 37 data, *besar* as much as 34 data, and *kecil* as much as 30 data. Then, the similarities between *ookii* and *besar* adjectives have 5 similarities of structures, 3 similarities of functions, 3 similarities of categories, 4 similarities of roles, and 8 similarities of meanings. Furthermore, *ookii* and *besar* adjectives also have 2 differences of functions, 3 differences of categories, 11 differences of roles, and 2 differences of meanings. Meanwhile, *chiisai* and *kecil* adjectives have 5 similarities of structures, 3 similarities of functions, 1 similarity of category, 4 similarities of roles, and 6 similarities of meanings. Then, there are also 4 differences of functions, 2 differences of categories, 10 differences of roles, and 1 difference of meaning. In addition, this study found linguistic phenomena such as the *icchi*, *ketsujo*, and *shinki* phenomena, and the relationship between the basic and extended meanings of four adjectives using metaphor and metonymy. From the research findings, it can be seen that there are not many differences in the meaning of the four adjectives because the data sources used are limited to the corpus and online news. Therefore, for further research related to the contrastive analysis of adjectives, it is better to use varied data sources, such as novels, movies, short stories, etc., so that more examples of sentences are found.

Keywords: Contrastive analysis, *Ookii*, *Chiisai*, *Besar*, *Kecil*, Syntax, Semantics.

日本語の形容詞「大きい」「小さい」とインドネシア語の形容詞「**Besar**」
「**Kecil**」の対照分析：統語論と意味論研究

要旨

本研究は、文の中で日本語の形容詞「大きい」「小さい」とインドネシア語の形容詞「**besar**」「**kecil**」の類似点と相違点を、統語論（構造、機能、範疇、役割）と意味論（意味）に基づいて分析することを目的としている。本研究で使用された方法は、対照分析である。次に、意味の分類には、小柳（2004）が提唱した言語現象論を用いた。本研究のデータは、日本語とインドネシア語のコーパスとオンライン新聞から収集された。コーパスのデータソースは shonagon.ninjal.ac.jp と nlb.ninjal.ac.jp、オンライン新聞のデータソースは asahi.com、news.yahoo.co.jp、detik.com、kompas.com、tribunnews.com である。その結果、「大きい」が 46、「小さい」が 37、「**besar**」が 34、「**kecil**」が 30、合計 147 の詳細なデータが得られた。次は、「大きい」と「**besar**」形容詞の類似点は、構造が 5 つ、機能が 3 つ、範疇が 3 つ、役割が 4 つ、意味が 8 つあった。さらに、「大きい」と「**besar**」形容詞の相違点は、機能が 2 つ、範疇が 3 つ、役割が 11 つ、意味が 2 つあった。さらに、「小さい」と「**kecil**」形容詞の類似点は、構造が 5 つ、機能が 3 つ、範疇が 1 つ、役割が 4 つ、意味が 6 つあった。「小さい」と「**kecil**」形容詞の相違点は、機能が 4 つ、範疇が 2 つ、役割が 10 つ、意味が 1 つあった。さらに、本研究で発見された言語現象は、一致現象と欠如現象と新規現象であった。そして、比喩と換喩を使った 4 つの形容詞の基本的な意味と拡張された意味の関係。研究結果から、使用したデータソースがコーパスとオンライン新聞に限られているため、4 つの形容詞の意味にはあまり違いがないことがわかる。したがって、形容詞の対照分析に関連する研究をさらに進めるためには、小説、映画、短編小説など、より多くの例文が見つかるような多様なデータソースを使用したほうが良い。

キーワード：対照分析、大きい、小さい、*Besar*、*Kecil*、統語論、意味論。

DAFTAR ISI

HALAMAN HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
要旨	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Analisis Kontrastif	9
2.2. Sintaksis	14
2.2.1. Ruang Lingkup Sintaksis	15

2.2.2.	Fungsi Sintaksis	25
2.2.3.	Kategori Sintaksis	28
2.2.4.	Peran Semantis.....	28
2.3.	Semantik.....	31
2.4.	Adjektiva dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	34
2.4.1.	Adjektiva dalam Bahasa Jepang	34
2.4.2.	Adjektiva dalam Bahasa Indonesia.....	38
2.5.	Makna Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Chiisai</i> vs Adjektiva <i>Besar</i> dan <i>Kecil</i>	39
2.5.1.	Makna Adjektiva <i>Ookii</i>	40
2.5.2.	Makna Adjektiva <i>Chiisai</i>	47
2.5.3.	Makna Adjektiva <i>Besar</i>	53
2.5.4.	Makna Adjektiva <i>Kecil</i>	54
2.6.	Penelitian Terdahulu	55
BAB III.....		59
METODE PENELITIAN.....		59
3.1.	Metode yang Digunakan	59
3.2.	Sumber Data Penelitian.....	59
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.4.	Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV		63
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		63
4.1.	Persamaan dan Perbedaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	63
4.1.1.	Persamaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	66
4.1.2.	Perbedaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	82

4.2.	Persamaan dan Perbedaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	88
4.2.1.	Persamaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	91
4.2.2.	Perbedaan Konstruksi Kalimat yang Digunakan Adjektiva <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	99
4.3.	Persamaan dan Perbedaan Makna Kata <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	103
4.3.1.	Persamaan Makna Kata <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	103
4.3.2.	Perbedaan Makna Kata <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	122
4.4.	Persamaan dan Perbedaan Makna Kata <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	125
4.4.1.	Persamaan Makna Kata <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	125
4.4.2.	Perbedaan Makna Kata <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	138
4.5.	Pembahasan.....	141
4.5.1.	Persamaan dan Perbedaan Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i>	141
4.5.2.	Persamaan dan Perbedaan Adjektiva <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i>	143
BAB V	146
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	146
5.1	Simpulan	146
5.2	Implikasi.....	148
5.3	Rekomendasi.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Unsur Sintaksis Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jepang	24
Tabel 2.2 Makna Adjektiva <i>Ookii</i> dari Berbagai Kamus	46
Tabel 2.3 Makna Adjektiva <i>Chiisai</i> dari Berbagai Kamus	52
Tabel 2.4 Makna Adjektiva <i>Besar</i> dari Berbagai Kamus	54
Tabel 2.5 Makna Adjektiva <i>Kecil</i> dari Berbagai Kamus	55
Tabel 4.1 Jumlah Data Struktur Kalimat Adjektiva <i>Ookii</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Besar</i> dalam Bahasa Indonesia	64
Tabel 4.2 Jumlah Data Fungsi Adjektiva <i>Ookii</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Besar</i> dalam Bahasa Indonesia	64
Tabel 4.3 Jumlah Data Kategori Adjektiva <i>Ookii</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Besar</i> dalam Bahasa Indonesia	65
Tabel 4.4 Jumlah Data Peran Semantis Adjektiva <i>Ookii</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Besar</i> dalam Bahasa Indonesia	66
Tabel 4.5 Jumlah Data Struktur Kalimat Adjektiva <i>Chiisai</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Kecil</i> dalam Bahasa Indonesia	88
Tabel 4.6 Jumlah Data Fungsi Adjektiva <i>Chiisai</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Kecil</i> dalam Bahasa Indonesia	89
Tabel 4.7 Jumlah Data Kategori Adjektiva <i>Chiisai</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Kecil</i> dalam Bahasa Indonesia	90
Tabel 4.8 Jumlah Data Peran Semantis Adjektiva <i>Chiisai</i> dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva <i>Kecil</i> dalam Bahasa Indonesia	90
Tabel 4.9 Persamaan dan Perbedaan Adjektiva <i>Ookii</i> dan <i>Besar</i> dari Segi Sintaksis dan Semantik	143
Tabel 4.10 Persamaan dan Perbedaan Adjektiva <i>Chiisai</i> dan <i>Kecil</i> dari Segi Sintaksis dan Semantik	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fenomena <i>Icchi</i>	12
Gambar 2.2 Fenomena <i>Ketsujo</i>	12
Gambar 2.3 Fenomena <i>Shinki</i>	13
Gambar 2.4 Fenomena <i>Bunretsu</i>	13
Gambar 2.5 Fenomena <i>Yuugou</i>	13
Gambar 4.1 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>keras (suara)</i>	108
Gambar 4.2 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>gemuk</i>	110
Gambar 4.3 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>banyak (jumlah)</i>	113
Gambar 4.4 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>dewasa</i>	115
Gambar 4.5 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>penting</i>	118
Gambar 4.6 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>besar (dampak)</i>	120
Gambar 4.7 Hubungan makna <i>besar (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>serius (masalah)</i>	122
Gambar 4.8 Hubungan makna <i>wajah besar</i> dengan <i>berlagak sombong</i>	123
Gambar 4.9 Hubungan makna <i>wadah besar</i> dengan <i>berlapang dada</i>	124
Gambar 4.10 Hubungan makna <i>kecil (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>pelan (suara)</i>	131
Gambar 4.11 Hubungan makna <i>kecil (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>sedikit (jumlah)</i>	132
Gambar 4.12 Hubungan makna <i>kecil (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>muda (usia)</i>	135
Gambar 4.13 Hubungan makna <i>kecil (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>kanak-kanak</i>	137
Gambar 4.14 Hubungan makna <i>kecil (ukuran benda dan tempat)</i> dengan <i>sepele</i>	138

Gambar 4.15 Hubungan makna *wadah kecil* dengan *berpikiran sempit* 140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Bahasa Jepang	153
Lampiran 2 Data Penelitian.....	164

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Junaiyah. (2008). *Sintaksis: untuk Mahasiswa Strata Satu Jurusan Bahasa atau Linguistik dan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: Grasindo.
- Asada, H., & Hida, Y. (1991). *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten*. Tokyo: Tokyodo Shuppan.
- Badudu. (1976). *Membina Bahasa Indonesia Baku Seri I*. Bandung: Pustaka Prima.
- Ba'dulu, A., & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Çiftçi, Ü. S. (2022). A Study on Particles used with Adverbs in Japanese. *Dil Araştırmaları*, 16(31), 115–128.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ellis, R. (1986). *Understanding Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press.
- Endarmoko, E. (2007). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fatoni, A.S. (2021). Fenomena Perluasan dan Penyempitan Makna dalam Ilmu Semantik. *Lajnah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 8–18.
- Finoza, L. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Fisiak, J. (1981). *Language and languages, Contrastive linguistics, Study and teaching*. New York: Pergamon.
- Fujiwara. (2003). *Yoku Wakaru Bunpou*. Tokyo: 3A Network
- Hagiwara, S. (2016). Koukyou no Gainen ni Motozoku Metafa Hyougen no Bunseki. *Aichi Kenritsu Bisai Koutou Gakkou*, 11, 43-46.

- Hidetoshi, K., Takashi, I., Yoshifumi, T., Yamazaki, M., Hiroaki, I., & Shiota, Y. (2021). *Sanseido Kokugo Jiten Dai Hachi-ban*. Tokyo: Sanseido Co., Ltd.
- Hiromi, O. (2010). *Nihongo o Oshieru tame no Daini Gengo Shuutoku Nyuumon*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Ishiwata, T., & Takada, M. (1995). *Taishou Gengogaku*. Tokyo: Outo.
- Jingyi, L. (2022). Keiyōshi no Imi Tokuchō to Nihongo Kyōzai Reberu no Taiō Kankei no Bunseki. *Chikyū Shakai Tōgō Kagaku*, 28(2), 24–36.
- Kageyama, T., & Kishimoto, H. (2016). *Handbook of Japanese Lexicon and Word Formation (Vol. 3)*. Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Kamiya, T. (2002). *The Handbook of Japanese Adjectives and Adverbs*. Japan: Kondansha.
- Kazuhide, C. (2017). *Morfologi Bahasa Jepang*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- _____. (2017). *Semantik Bahasa Jepang*. Jakarta: Universitas Darma Persada
- Kitahara, Y. (2002). *Meikyo Japanese Dictionary*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Koyanagi, K. (2004). *Nihongo Kyoushi no Tame no Atarashii Gengo Shuutoku Gairon*. Tokyo: 3A Corporation.
- Kridalaksana, H. (1982). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- _____. (2002). *Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- _____. (2005). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kumi, K. (2019). Keiyoushi hiroi no Imi Bunseki. *Nagoya Daigaku Jin Bungaku fooramu*, 2, 42-57.
- Lado, R. (1957). *Linguistics Across Cultures*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Mahsun, M. S. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Matsuura, K. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Makino, S., & Tsutsui, M. (2000). *A Dictionary Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Miming, W. P. (2016). *Analisis Kata Chiisai dalam Novel Kurisumasu Kororu Terjemahan Morita Shouhei*. Universitas Andalas.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Morita, Y. (1989). *Kiso Nihongo Jiten*. Tokyo: Kadokawa.
- Nisa, N. F. (2018). *Analisis Kontrastif Kata Wakai dalam Bahasa Jepang dan Kata 'Muda' dalam Bahasa Indonesia* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nofita, S. (2016). *Penggunaan Ookii dan Ookina dalam Bahasa Jepang* (Tesis, Universitas Brawijaya).
- Nasution, N. A. (2017). *Analisis Kontrastif Adjektiva Kirei dalam Bahasa Jepang dan Adjektiva Cantik dalam Bahasa Indonesia [日本語の形容動詞“綺麗”とインドネシア語の形容詞“Cantik”の対照分析]* (Tesis, Universitas Diponegoro).
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, J. D. (1997). *Linguistik Edukasional: Metode Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, M. (1989). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.
- _____. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribadi, M. (2013). Kasus Analisis Kontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa (Analisis Deskriptif Metodologis). *Adabiyat*, 12(1).
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Putrayasa, I. B. (2008). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, Peran)*. Bandung: Refika Aditama.

- Ristati, Bahing, Meka, L. M. C., & Norahmi, M. (2020). Implementasi Pendekatan Analisis Kontrastif dalam Mengatasi Kesulitan Belajar English Pronunciation Sub-Skill. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 139-156.
- Sasaki, F. (2002). Ookii Koe to Ookina Koe (Big Voice and Loud Voice). *Meikai Nihongo*, 7, 137-145.
- Shigeru, H. S. (1993). *Nihongo no Ryou o Arawasu Keiyoushi no Imi Taikei to Ryou Kategorii no Fuhun-sei*. Universitas Shizuoka.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Black.
- Sukini. (2017). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sutedi, D. (2015). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- _____. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.
- _____. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Takahashi, N., Isaka, Y., Yamamoto, T., & Nakamura, T. (2017). Vocabulary and Grammar Differences between Deaf and Hearing Students. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 22(1), 88–104.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarmini, & Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: UHAMKA Press.
- Verhaar, J. W. M. (1982). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Yendra, S. (2016). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Depublish.
- Zalman, H., & Putri, M. A. (2020). Fungsi Joshi no dalam Buku Cerita Nezumi to Kujira Terjemahan Seta Tejiyaku. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 3(1), 36–43.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.